

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Mata kuliah Etika dan Profesi Guru

Received: 24/01/2025
Accepted: 15/02/2025
Published: 01/03/2025

¹Hasmalia, ²Munirah, ³Desy Ayu Andhira
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia
¹ Hasmalia00@gmail.com
² munirah@unismuh.ac.id
^{*3} desyayuandira@unismuh.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing student engagement in online learning in the course of Ethics and Teacher Professionalism at a university. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Participants consisted of students who actively participated in the online learning process. The findings indicate that key factors affecting student engagement include intrinsic motivation, social support, interaction with instructors and peers, and technical support. Students who perceive the course content as relevant to their future profession as teachers show higher levels of participation. Additionally, adequate technological support and time management skills play a crucial role in enhancing engagement. This research provides valuable insights for educators and academic administrators in designing more effective online learning strategies.

Keywords: *student engagement; online learning; motivation; interaction.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online pada mata kuliah Etika dan Profesi Guru di perguruan tinggi. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian adalah mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa antara lain motivasi intrinsik, dukungan sosial, interaksi dengan dosen dan teman sejawat, serta dukungan teknis. Mahasiswa yang menganggap materi kuliah relevan dengan profesi guru cenderung lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, dukungan teknologi yang memadai dan keterampilan manajemen waktu juga berperan penting dalam meningkatkan keaktifan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan pengelola program studi dalam merancang strategi pembelajaran online yang lebih efektif.

Kata kunci: *keaktifan mahasiswa; pembelajaran online; motivasi, interaksi.*

Pendahuluan

Kehidupan kita pada abad 21 sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kecanggihan TIK telah membuat arus pertukaran informasi menjadi sangat cepat, dan komunikasi menjadi seolah-olah tanpa batasan (Kauffman dan Komunikasi 2015). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong transformasi besar dalam dunia pendidikan, termasuk di perguruan tinggi. Salah satu perubahan signifikan yang terjadi adalah pergeseran dari pembelajaran tatap muka (konvensional) menuju pembelajaran daring (online). Pembelajaran online dianggap

sebagai solusi praktis yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kuliah, berdiskusi, dan berinteraksi dengan dosen serta sesama mahasiswa dari berbagai lokasi tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Namun, meskipun menawarkan berbagai kemudahan, pembelajaran daring juga menghadirkan tantangan tersendiri, salah satunya adalah menjaga keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dengan memanfaatkan teknologi yang tersambung dengan jaringan internet. Shashi Dahiya menyatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan secara online, dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar dimana dan kapanpun (Dahiya, 2012). Selain mendengarkan materi dari guru, pembelajaran online juga membuat siswa aktif mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan (Al Halik dan Aini 2020).

Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online sangat penting untuk memastikan hasil belajar yang optimal. Keaktifan ini tidak hanya mencakup partisipasi dalam diskusi, tetapi juga melibatkan keterlibatan emosional dan intelektual dalam proses pembelajaran, seperti interaksi dengan materi, penguasaan materi, serta penerapan konsep-konsep yang dipelajari. Keaktifan yang tinggi juga diyakini dapat meningkatkan motivasi dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian kompetensi yang diinginkan dalam kurikulum.

Mata kuliah Etika Profesi merupakan mata kuliah yang akan membekali mahasiswa tentang materi: konsep dasar etika profesi, profesi keguruan, guru profesional, kode etik profesi guru, organisasi asosiasi profesi guru, dan pembinaan profesi guru. Secara umum tujuan dari mata kuliah ini diarahkan agar mahasiswa PGMI/PAI dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang konsep etika profesi dengan berbagai komponen yang berhubungan dengan profesi keguruan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk penerapan di lapangan dalam rangka melaksanakan profesi guru dengan baik (Salbiyah et al. 2012). Namun, pembelajaran daring pada mata kuliah ini menghadapi tantangan yang lebih besar karena sifatnya yang memerlukan penghayatan dan pemahaman yang mendalam, serta interaksi yang intens dengan berbagai pihak.

Menurut Popham (2003:7), efektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu (Yulita 2017). Berbagai faktor dapat mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online pada mata kuliah Etika dan Profesi Guru. Faktor-faktor ini dapat berupa motivasi pribadi mahasiswa, dukungan dari dosen, kualitas materi pembelajaran yang disampaikan, serta lingkungan belajar yang mendukung. Di sisi lain, hambatan seperti masalah teknis, kurangnya keterampilan digital, atau kurangnya pemahaman mengenai pentingnya mata kuliah ini dalam konteks profesional dapat mengurangi tingkat partisipasi mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-

faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring untuk mata kuliah ini guna merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online pada mata kuliah Etika dan Profesi Guru. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa, baik faktor internal (seperti motivasi dan manajemen waktu) maupun eksternal (seperti dukungan teknologi dan interaksi sosial). Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi dosen, pengelola program studi, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring, khususnya pada mata kuliah yang memiliki dampak besar pada pembentukan karakter dan kompetensi profesional mahasiswa calon guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online pada mata kuliah Etika dan Profesi Guru. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa s1 Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdaftar dan aktif mengikuti mata kuliah tersebut, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian mencakup mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran daring minimal satu semester dan bersedia berpartisipasi dalam wawancara serta observasi.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semiterstruktur yang menggali pengalaman mahasiswa terkait motivasi, hambatan yang dihadapi, serta interaksi dengan dosen dan teman sejawat selama pembelajaran daring. Observasi dilakukan terhadap aktivitas mahasiswa dalam platform pembelajaran daring untuk memantau tingkat partisipasi dan interaksi mereka. Selain itu, dokumentasi terkait materi pembelajaran, seperti silabus dan tugas-tugas, digunakan untuk memahami konteks pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa, seperti motivasi, dukungan teknis, serta interaksi sosial. Untuk menjamin kevalidan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan mengkombinasikan berbagai sumber data dan member checking untuk memastikan interpretasi yang tepat dari temuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online, khususnya dalam mata kuliah yang berfokus pada etika dan profesi guru.

Hasil

Pembelajaran online pada mata kuliah Etika dan Profesi Guru memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa, terutama dalam menjaga keaktifan dan keterlibatan mereka. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa faktor utama yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring antara lain motivasi pribadi, dukungan sosial, dan kualitas dukungan teknologi. Motivasi intrinsik mahasiswa, yang berkaitan dengan minat dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, terbukti menjadi salah satu faktor kunci. Mahasiswa yang merasa materi kuliah relevan dengan profesi mereka sebagai calon guru cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran online. Mereka tidak hanya fokus pada pencapaian nilai, tetapi juga berusaha menginternalisasi nilai-nilai etika dan profesionalisme yang diajarkan.

Selain motivasi, interaksi sosial dalam pembelajaran daring juga memainkan peran penting. Meskipun pembelajaran online terbatas oleh jarak fisik, interaksi antara mahasiswa dan dosen serta antar mahasiswa tetap diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis. Dosen yang mampu menciptakan ruang diskusi interaktif dan memberi umpan balik secara rutin dapat meningkatkan rasa keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, dukungan sosial dari teman sejawat juga turut meningkatkan keaktifan, di mana mahasiswa saling berbagi informasi dan saling mendukung untuk memahami materi kuliah.

Faktor teknis juga tidak kalah penting. Pembelajaran online sangat bergantung pada ketersediaan dan kualitas teknologi yang digunakan. Mahasiswa yang memiliki akses internet yang stabil dan perangkat yang memadai cenderung lebih mudah mengikuti pembelajaran daring secara aktif. Sebaliknya, masalah teknis seperti gangguan jaringan atau ketidakmampuan dalam mengoperasikan platform pembelajaran dapat menurunkan tingkat partisipasi mereka. Oleh karena itu, dukungan teknis yang memadai dari institusi pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran daring.

Selain faktor-faktor tersebut, manajemen waktu yang baik juga menjadi tantangan besar dalam pembelajaran online. Mahasiswa sering kali merasa kesulitan untuk mengatur waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik mereka, yang mengarah pada berkurangnya keaktifan dalam pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan keterampilan manajemen waktu yang efektif agar mahasiswa dapat memaksimalkan potensi mereka dalam pembelajaran online.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online pada mata kuliah Etika dan Profesi Guru dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Motivasi pribadi, dukungan sosial, kualitas interaksi dengan dosen dan teman sejawat, serta faktor teknis semuanya berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Untuk itu, strategi pembelajaran yang lebih interaktif, disertai dengan dukungan teknis dan pembekalan keterampilan manajemen waktu, perlu diperhatikan oleh dosen dan pengelola program studi dalam mendesain pembelajaran daring yang lebih efektif.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online pada mata kuliah Etika dan Profesi Guru dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Faktor utama yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa adalah motivasi pribadi, dukungan sosial, kualitas interaksi dengan dosen dan teman sejawat, serta dukungan teknis yang memadai. Motivasi intrinsik mahasiswa, yang muncul karena relevansi materi dengan profesi guru, terbukti meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran daring. Interaksi yang aktif antara mahasiswa dan dosen, serta antar mahasiswa, turut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, dukungan teknologi yang memadai dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu secara efektif menjadi faktor yang tidak kalah penting. Oleh karena itu, pengelola pendidikan dan dosen diharapkan dapat merancang pembelajaran daring yang lebih interaktif, memberikan dukungan teknis yang cukup, serta membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu untuk meningkatkan keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran.

.Referensi

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). **Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches**. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2001). Critical Thinking, Cognitive Presence, and Computer Conferencing in Distance Education. *American Journal of Distance Education*, 15(1), 7-23.
- Halik, Al, dan Zamratul Aini. 2020. "Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19." *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam)* 3 (2): 131-41. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i2.1887>.
- Kauffman, Heather, dan Ilmu Komunikasi. 2015. *Pembelajaran Online*. Vol. 0.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Tantangan Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salbiyah, Emy, Eko Noor Hidayati, Fransisca Indrasari, dan Jananti Trikusmantika. 2012. *Etika Profesi Etika Profesi. Buku Ajar Etika Profesi : Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro* 2009.
- Sugiyono, M. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tinto, V. (1975). Dropout from Higher Education: A Theoretical Synthesis of Recent Research. *Review of Educational Research*, 45(1), 89-125.
- Waldrip, B. G., & Fisher, D. L. (2003). Teaching for Learning in the Primary School. **International Journal of Educational Research*, 39*(2), 145-157.
- Yulita, Henilia. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran E-Learning." *Business Management Journal* 10 (1): 106-19. <https://doi.org/10.30813/bmj.v10i1.641>.